

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTS N BRANGSONG
KABUPATEN KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Swastika Aisya Astherina
NIM : 2601409092
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

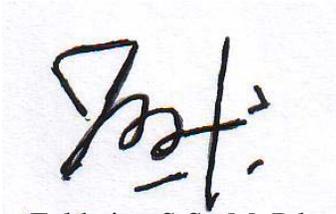
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : 6 Oktober

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

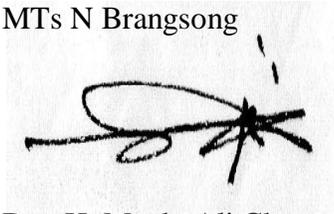


Zulkhaira, S.S., M. Pd

NIP. 195211281984031003

Kepala Sekolah

MTs N Brangsong



Drs. H. Moch. Ali Chasan, M.Si

NIP. 197802012006042001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga PPL dapat dilaksanakan oleh guru praktikan dan menyelesaikan laporan PPL 2 yang dilaksanakan di MTs N Brangsong dengan lancar. Penyusunan laporan ini dapat terealisasi dengan baik tidak lepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terimakasih kepada:

Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku rector Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2.

Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala UPT PPL dan PKL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2.

Zukhaira, S.S., M. Pd selaku dosen coordinator PPL MTs N Brangsong Kabupaten Kendal.

Mujimin , S. Pd selaku dosen pembimbing PPL.

Drs. H. Moch. Ali Chasan, M.Si selaku kepala sekolah MTs N Brangsong Kabupaten Kendal.

Yuliana Suryanti, S.Pd, Guru Pamong bidang studi Bahasa Jawa MTs N Brangsong Kabupaten Kendal.

Segenap guru, staf, karyawan, dan seluruh siswa MTs N Brangsong Kabupaten Kendal. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di MTs N Brangsong Kabupaten Kendal. Akhirnya dengan segenap hati praktikan berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

Swastika Aisya Astherina



NIM. 2601409092

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan satuan dari bagian masyarakat, dimana guru sebagai salah satu bagian didalamnya. Dalam hal ini guru tidak hanya berinteraksi dengan siswa saja namun bersosialisasi dengan semua pihak sekolah. Oleh karena itu, guru hendaknya mengenal benar serta memahami kondisi dan karakteristik setiap elemen yang ada di sekolah dimana dia bertugas.

Dalam proses pembangunan pendidikan, guru memegang peranan penting untuk memajukan pendidikan dan kecerdasan umat manusia. Karena pendidikan sebagai sarana pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Menjadi seorang guru profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak dapat diperoleh secara instan. Sudah menjadi kewajiban sebagai calon seorang guru untuk mempersiapkan diri, mengasah kemampuan diri sebelum masuk ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas di bidang pendidikan, khususnya tenaga pendidik, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rector Universitas Negeri Semarang dengan surat keputusannya Nomor 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. PPL ini dilaksanakan atas tanggung jawab bersama.

B. Tujuan

Tujuan yang dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktika agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.

3. Membekali mahasiswa praktika dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) 11 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah – sekolah dan masyarakat.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 11 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang – undang RI Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program SI, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (Khususnya Program SI) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS. telah lulus mengikuti PPL 1.
2. Memperoleh persetujuan dari ketua jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES semua data terdapat pada SIKADU

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan ditempat latihan di tentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Dating mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyetarakan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktek;
7. menyusun susunan kepengurusan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang di jadwalkan;

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu filosofis, sosiologis, cultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;

6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan direncanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber atau alat atau bahan belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah praktikan adalah MTs N Brangsong yang beralamat Jalan Soekarno-Hatta Brangsong-Kendal Telp. (0294) 384391 Kab. Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi :

1. Kegiatan di kampus meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari di gedung bundar FBS

b. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pukul 07.00 sampai selesai

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs N BRANGSONG dilaksanakan pada PPL 1 Dengan demikian, data pengenalan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Pembimbing penyusun laporan

Pembimbing penyusun laporan, praktikan pendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen coordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang dipraktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen coordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Pembimbingan

Mahasiswa yang praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program tahunan (prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut dibuat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

3. Promes (program semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai waktu yang direncanakan.

Komponen promes terdiri dari standar kompetensi / kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum berkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengolahan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus silabus harus menjawab permasalahan, kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

- 1) Komponen silabus :
- 2) Kompetensi dasar, untuk melihat tuntunan target kompetensi yang harus dicapai.
- 3) Indikator, kompetensi dasar yang lebih spesifik.
- 4) Materi pokok dan sub materi.
- 5) Pengalaman belajar.
- 6) Sumber belajar.
- 7) Penilaian, yang meliputi jenis tagihan, teknik, bentuk instrument, contoh instrument.
- 8) Alokasi waktu

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari rpp adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dan menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran:

Secara umum komponen dari rpp yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (kts) adalah: nama mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pokok, metode, langkah – langkah pembelajaran, media dan sumber pembelajaran dan penilaian.

6. Penilaian Siswa

Penilaian merupakan kegiatan informai tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. penilaian ini di laksanakan secara terus menerus atau berkala sacara proses pembelajaran. jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan ketrampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

E. Factor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat factor yang mendukung maupun factor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan factor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. MTs N Brangsong menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- e. Siswa MTs N Brangsong menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- f. Guru pamong member kepercayaan kepada penulis dapat lebih mengembangkan kemampuannya.

2. Factor penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
- d. Sarana prasarana yang bergantian, membutuhkan pemikiran ekstra untuk menyasati pembelajaran agar menarik dari guru praktikan.

F. Kegiatan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong dalam hal ini mata pelajaran Bahasa Jawa sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervise klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajiban dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan mengucapkan syukur kepada tuhan yang maha esa karena PPL II telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan apapun. Banyak sekali hal yang bermanfaat yang telah didapat praktikan selama ini dan dapat dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas yang sesungguhnya.

Melalui kegiatan PPL II penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang guru harus mampu melaksanakan segala kewajibannya dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru seperti tertera di atas. Mampu mengelola kelas, membuat rencana pembelajaran bagi anak secara menarik. Motivasi terhadap siswa juga harus ditekankan agar siswa semangat belajar.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Seorang praktikan harus bias menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya.
2. Memiliki bekal yang cukup agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dan siap untuk mengajar.
3. Mahasiswa PPL harus siap dan dapat beradaptasi dengan lingkungannya, agar kelak di dalam masyarakat dapat beradaptasi, dan menjadi bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang profesional.
4. Kepada murid-murid MTs N BRANGSONG lebih giatlah belajar untuk meraih prestasi.